

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN  
PKN MELALUI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PPSI (PROSEDUR  
PENGEMBANGAN SISTEM INSTRUKSIONAL) PADA SISWA KELAS XII.IPS.3  
SMA N 1 LEMBAH MELINTANG**

**Syafril**

**SMA N 1 Lembah Melintang**

**Email: [syafril01@gmail.com](mailto:syafril01@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*Based on study results VII.A Grade Students of SMPN 8 Padang in social studies found that student learning outcomes in social studies is still very low. The average student learning outcomes are still under KKM. The purpose of this study is to describe and obtain information about the efforts to improve student learning outcomes in subjects IPS sub human beings Describe the social and economic needs through immoral Learning Model Cooperative Learning Structures (CLS) in the Class VII.A SMPN 8 Padang Sumatera West.*

*This research is a class act. The procedure in this research include planning, action, observation and reflection. The study consisted of two cycles of the four meetings. Subject of the study consisted of 32 students Grades VII.A SMPN 8 Padang. Data were collected by using observation sheet and daily tests. Data were analyzed using percentages.*

*Based on the results of research and discussion that has been raised, it can be concluded that the Learning Model Cooperative Learning Structures (CLS) can improve student learning outcomes in social studies sub Describing humans as social beings in the moral and economic needs in SMPN 8 Padang. Learning outcomes of students from the first cycle to the second cycle. The results of students in the first cycle was 51.25 (Enough) increased to 84.28 (Good) with an increase of 33.03%.*

**Keywords: Learning Outcomes, IPS, Learning Model Cooperative Learning structures (CLS)**

**ABSTRAK**

Berdasarkan hasil belajar siswa Kelas XII.IPS.3 SMA N 1 Lembah Melintang dalam mata pelajaran PKN ditemukan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN masih sangat rendah. Rata-rata hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN sub Menampilkan Sikp Positif terhadap Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka melalui Melalui Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) di Kelas XII.IPS.3 SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 38 orang peserta didik Kelas XII.IPS.3 SMA N 1 Lembah Melintang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan ulangan harian. Data dianalisis dengan menggunakan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa Melalui Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN sub Menampilkan Sikp Positif terhadap Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka di SMA N 1 Lembah Melintang. Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 48.26 (Kurang Baik) meningkat menjadi 83.92 (Baik) dengan peningkatan sebesar 55.66%.

**Kata Kunci: Hasil Belajar, PKN, Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional)**

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban kesejahteraan umat manusia (UUD 1945 Pasal 31 Ayat 5). Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahan Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berhasilnya pelaksanaan suatu pendidikan, khususnya di sekolah, salah satunya ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Kegiatan belajar mengajar itu sendiri ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran akan berhasil apabila seorang guru mampu berperan sebaik mungkin sebagai pendidik, fasilitator, motivator dan innovator. Artinya, pembelajaran akan menjadi berhasil apabila guru mampu menjadi guru yang profesional.

Penentu keberhasilan suatu pembelajaran pada dasarnya juga tergantung kepada siswa. Dalam pembelajaran, siswa dituntut untuk memiliki motivasi yang tinggi, aktif dan berpartisipasi dalam setiap proses belajar yang diikuti.

Kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan

alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi pada target penugasan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang, dan itulah yang terjadi di kelas-kelas sekolah kita.

Model pembelajaran PKN yang terdapat dalam buku pelajaran PKN perlu diperkaya dengan model-model lain yang memberi nuansa baru, sehingga dapat meningkatkan kompetensi komunikasi siswa. Selama ini model pembelajaran kurang menantang siswa, terutama gaya belajar yang monoton sehingga tidak memancing kreativitas siswa, masalah yang paling menonjol dikalangan siswa khususnya pelajaran PKN, yang terasa sulit untuk dimengerti yakni menyangkut penguasaan materi PKN tentang konsep-konsep terdapat di dalam ilmu PKN. Kenyataan ini menunjukkan adanya suatu komponen belajar mengajar yang belum mampu memberikan hasil yang memuaskan sesuai dengan pencapaian susunan itu sendiri. Kenyataan di atas mengharuskan pembelajaran PKN dilakukan secara intensif. Namun ada kesan yang berkembang di masyarakat bahwa mata pelajaran PKN merupakan mata pelajaran yang sangat susah dan momok bagi siswa sehingga hasil belajar siswa terhadap pelajaran PKN tergolong rendah. Dalam hal ini dibutuhkan pembenahan serius dalam pembelajaran PKN.

SMA N 1 Lembah Melintang adalah salah satu sekolah yang memiliki siswa yang

mempunyai kemampuan yang beragam. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa atau peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga pengetahuan yang diperolehnya dapat bertahan lama. Dan salah satu diantaranya adalah model pembelajaran yang memperhatikan keragaman individu siswa yaitu model pembelajaran metode Snowball Throwing. Kondisi seperti di atas, dialami oleh siswa kelas XII.IPS.3 SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi PKN pada sekolah tersebut diperoleh informasi bahwa hasil belajar PKN siswa di kelas tersebut tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena siswa kurang mampu mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa atau dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, juga dikarenakan penyajian materi PKN yang masih monoton dan membosankan sehingga siswa kurang tertarik belajar PKN. Dalam situasi demikian, siswa menjadi bosan karena tidak adanya dinamika, inovasi, kreativitas, dan siswa belum dilibatkan secara aktif sehingga guru sulit mengembangkan atau meningkatkan pembelajaran agar benar-benar berkualitas. Dengan penerapan Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami konsep yang mereka pelajari dan membantu mereka menemukan kaitan antar konsep. Hal ini penting bagi siswa dalam mempelajari bidang studi PKN. Sehingga dengan penerapan Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem

Instruksional) diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, serta guru tidak lagi menjadi pusat pembelajaran. Guru hanya akan menjadi fasilitator dan mengontrol aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional), maka diharapkan pelajaran PKN menjadi bidang studi yang disenangi, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKN siswa. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas, dengan mengacu pada strategi eksploratori, penulis akan melakukan penelitian dengan judul yaitu, meningkatkan hasil belajar PKN melalui Melalui Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) di Kelas XII.IPS.3 SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan guru mata pelajaran PKN Kelas XII.IPS.3 dan hasil observasi Tahun 2016, ditemukan bahwa hasil belajar siswa Kelas XII.IPS.3 masih rendah, khususnya dalam materi “Menampilkan Sikp Positif terhadap Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka ” dikarenakan:

- 1) Kurangnya hasrat siswa untuk berhasil dalam belajar.
- 2) Kurangnya semangat, keinginan, dan kebutuhan siswa dalam belajar.
- 3) Siswa belum menyadari pentingnya materi yang disampaikan oleh guru.
- 4) Lingkungan untuk belajar kurang kondusif.

Hasil pengolahan nilai ulangan siswa dalam pembelajaran PKN khususnya di

Kelas XII.IPS.3 pada semester II tahun ajaran 2015/2016, ditemukan fenomena bahwa hasil pembelajaran PKN khususnya yang berkaitan dengan Menampilkan Sikp Positif terhadap Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka masih rendah. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih banyak yang berada di bawah KKM. Berdasarkan pengolahan hasil belajar siswa maka jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 4 orang dengan persentase 10.53% . Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 34 orang dengan persentase 89.47%.

Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN sub Menampilkan Sikp Positif terhadap Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Ulangan siswa**

| <b>Kriteria</b>   | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|-------------------|---------------|-------------------|
| ≥ 75 Tuntas       | 4             | 10.53             |
| ≤ 75 Tidak Tuntas | 34            | 89.47             |
| Jumlah            | 38            | 100               |

Sumber : Guru PKN SMA N 1 Lembah Melintang

Tabel diatas menunjukkan kelas XII.IPS.3 mempunyai nilai yang rendah diantara kelas lainnya. Hal-hal tersebut menyebabkan siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, serta pembelajaran yang hanya terpusat pada guru, sehingga siswa tidak banyak bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru, bahkan suasana pembelajaran dari awal hingga akhir tidak kondusif, keadaan demikian dirasakan oleh guru PKN sebagai kendala di dalam materi Menampilkan Sikp Positif terhadap Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka yang dapat menghambat tujuan pembelajaran PKN.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN khususnya di dalam materi “Menampilkan Sikp Positif terhadap Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka”, maka peneliti menggunakan salah satu alternatif metode yang dapat menstimulus siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Metode tersebut adalah Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional).

PPSI dilihat dari segi makna kata. Kata “prosedur” berarti tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktifitas. Kata “pengembangan” berarti membuat tumbuh secara teratur untuk menjadikan sesuatu lebih besar, lebih baik, lebih efektif dan sebagainya. Kata “Desain” berarti membuat sketsa atau pola atau outline atau rencana pendahuluan. Kata “System” berarti kesatuan fungsi dari komponen-komponen. Kata “Intruksional” berhubungan dengan proses pembelajaran. Dari arti kata tersebut, PPSI dapat di artikan adalah suatu tahapan kegiatan pengembangan perencanaan komponen-komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.

Hamzah B.Uno (2007), mendefinisikan PPSI adalah sistem yang saling berkaitan dari satu instruksi yang terdiri atas urutan, desain tugas yang progresif bagi individu dalam belajar. Oemar Hamalik (2006) mendefinisikan PPSI sebagai pedoman yang disusun oleh guru dan berguna untuk menyusun satuan pelajaran. Fungsi dari PPSI adalah untuk mengefektifkan perencanaan dan

pelaksanaan program pengajaran secara sistematis dan sistematis, untuk dijadikan sebagai pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan proses belajar-mengajar.

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan akibat dari banyak faktor diantaranya yaitu sarana dan prasarana berupa media pembelajaran yang kurang memadai, minat serta motivasi siswa rendah yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, metode mengajar guru masih menggunakan metode yang kurang bervariasi dan kurang sesuai. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diupayakan langkah-langkah yang dapat dilaksanakan baik oleh siswa maupun guru. Guru hendaknya mengemas proses belajar mengajar dengan metode yang tepat dan menarik dalam penyajiannya. Salah satu langkahnya adalah menggunakan metode variasi dan bantuan alat peraga. Salah satu metode yang di gunakan yaitu Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional).

Berdasarkan latar belakang tersebut agar hasil belajar siswa Kelas XII.IPS.3 SMA N 1 Lembah Melintang dalam mata pelajaran PKN sub Menampilkan Sikap Positif terhadap Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka dapat meningkat, maka penulis mencoba mengangkat sebuah penelitian dengan judul **“Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN melalui Melalui Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) Pada Siswa Kelas XII.IPS.3 SMA N 1 Lembah Melintang.**

**KAJIAN PUSTAKA**

Menurut Hariyanto (2012 : 19) Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses

untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan memperbaiki perilaku sikap dan mengkokohkan kepribadian. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkat laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010 :2). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses usaha untuk mendapatkan pengetahuan.

Menurut Djamarah (2000:45) hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan,di ciptakan baik secara individu maupun kelompok.Hasil tidak akan pernah dihasilkan selama orang tidak melakukan sesuatu.Untuk menghasilkan sebuah prestasi di butuhkan perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar.Hanya dengan keuletan,sungguh-sungguh kemauan yang tinggi dan rasa optimisme dirilah yang mampu mencapainya.

PPSI dilihat dari segi makna kata. Kata “prosedur” berarti tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktifitas. Kata “pengembangan” berarti membuat tumbuh secara teratur untuk menjadikan sesuatu lebih besar, lebih baik, lebih efektif dan sebagainya. Kata “Desain” berarti membuat sketsa atau pola atau outline atau rencana pendahuluan. Kata “System” berarti kesatuan fungsi dari komponen-komponen. Kata “Intruksional” berhubungan dengan proses pembelajaran. Dari arti kata tersebut, PPSI dapat di artikan adalah suatu tahapan kegiatan pengembangan perencanaan komponen-komponen pembelajaran untuk

mencapai tujuan yang telah di tentukan. Menurut Basyiruddin PPSI merupakan langkah-langkah pengembangan dan pelaksanaan pengajaran sebagai suatu system untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan. Menurut Zuriah, (2003:54) penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki, meningkatkan kualitas dan melakukan perbaikan sosial.

Nasution (2003:43) menjelaskan bahwa lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas XII.IPS.3 SMA N 1 Lembah Melintang dengan jumlah peserta didik 38 orang.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester II (Genap) tahun ajaran 2015/2016. Pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian dari Februari-Maret 2016.

Jenis data dalam penelitian ini adalah

- a. Data primer yaitu data hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional).
- b. Data sekunder yaitu jumlah peserta didik yang menjadi subjek penelitian

yaitu peserta didik Kelas XII.IPS.3 SMA N 1 Lembah Melintang

Sumber data dalam penelitian ini adalah

- a. Sumber data primer adalah peserta didik Kelas XII.IPS.3 SMA N 1 Lembah Melintang yang menjadi subjek penelitian.
- b. Data sekunder bersumber dari guru yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1992:9-14) prosedur penelitian adalah “Proses penelitian tindakan merupakan proses tindakan yang direncanakan yang merupakan gambaran daur ulang atau siklus. Setiap siklus dimulai dari perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), refleksi (reflection) yaitu perenungan terhadap perencanaan kegiatan tindakan dan kesuksesan hasil yang diperoleh”. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai yang diperoleh dari pengamatan terhadap hasil belajar siswa . Data kualitatif berupa observasi dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik .

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Lembar observasi, Panduan wawancara, Dokumentasi, Catatan lapangan. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan peserta didik dalam hal Hasil Belajar setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara mengkalkulasikan hasil pengamatan terhadap Hasil Belajar pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai hasil belajar siswa

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh atas pengamatan terhadap hasil belajar siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. Perolehan rata-rata Hasil Belajar dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai hasil belajar siswa

$\sum N$  = Jumlah peserta didik

## 2. Kriteria keberhasilan

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dari satu pertemuan ke pertemuan selanjutnya, dan dari siklus I ke siklus II digunakan persentase. Menurut Yanuar (2005: 45) adapun kategori penilaian

|             |        |
|-------------|--------|
| 76 % - 100% | Baik   |
| 51% - 75%   | Cukup  |
| 26% - 50%   | Kurang |
| 0% - 25%    | Tidak  |

Apabila rata-rata peserta didik telah diatas 75 maka pendekatan ini dikatakan berhasil.

## HASIL PENELITIAN

Deskripsi data yang akan dipaparkan berikut ini diperoleh dari temuan data di lapangan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN sub Menampilkan Sikp Positif terhadap Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka di Kelas XII.IPS.3 SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, melalui penerapan Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional).

## 1. Siklus Pertama

Siklus pertama dalam penelitian tindakan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

Dilihat dari lembar pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terlihat bahwa guru kesulitan dalam mengarahkan siswa dalam kelompok. Guru juga terlihat masih kurang memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil menjelaskan materi tentang Menentukan cara bersikap positif yang sesuai dengan pancasila sebagai ideologi terbuka.

Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh hasil dengan menggunakan Melalui Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) sebagai berikut:

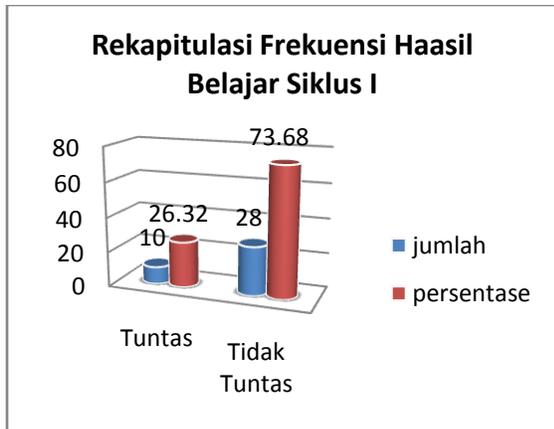
**Tabel 2. Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus I**

| No | Hasil Belajar | Jumlah | Persentase |
|----|---------------|--------|------------|
| 1  | Tuntas        | 10     | 26.32      |
| 2  | Tidak Tuntas  | 28     | 73.68      |

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa tahun 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN sub Menampilkan Sikp Positif terhadap Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka masih rendah. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tidak tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus I adalah sebanyak 28 orang dengan persentase (73.68%). Sedangkan jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 10 orang atau sebesar 26.32%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus I adalah 48.26%.

Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



**Gambar 3 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus I**

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tidak tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa masih di bawah standar yang telah ditetapkan atau masih di bawah KKM. Untuk itu, di perlukan lanjutan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) pada siklus 2.

## 2. Siklus kedua

Siklus kedua dalam penelitian tindakan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Dilihat dari lembar pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terlihat bahwa guru lebih dapat mengarahkan siswa dalam kelompok, Guru juga terlihat telah memberikan motivasi kepada peserta didik dalam belajar. Guru sudah memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil tampil ke depan dengan mengurutkan beberapa gambar yang di tampilkan guru Selain itu, guru dan peserta didik juga memberikan tepuk tangan dan nilai plus pada siswa yang berani

menyimpulkan materi pelajaran pada pertemuan tersebut di depan kelas.

Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh hasil dengan menggunakan model pembelajaran Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) sebagai berikut:

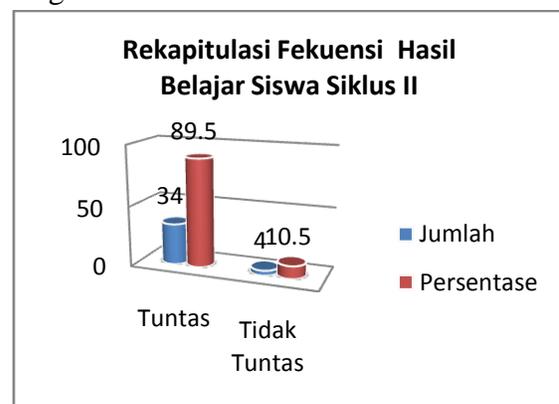
**Tabel 3. Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus II**

| No            | Hasil Belajar | Jumlah    | Persentase |
|---------------|---------------|-----------|------------|
| 1             | Tuntas        | 34        | 89.5       |
| 2             | Tidak Tuntas  | 4         | 10.5       |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>38</b> | <b>100</b> |

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa tahun 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN sudah tinggi. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tuntas. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah sebanyak 34 orang dengan persentase (89.5%). Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas hanya sebanyak 4 orang atau sebesar (10.5%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus II adalah 83.92.

Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



**Gambar 4 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus II**

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa sudah berada diatas standar yang telah ditetapkan atau sudah berada di atas KKM. Untuk itu, tindakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PPSI tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Perkembangan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada data berikut ini.

**Tabel 4 Perkembangan Rata-rata Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II**

| No | Siklus | Rata-rata Hasil belajar siswa | Kategori   |
|----|--------|-------------------------------|------------|
| 1  | I      | 48.26                         | Tidak Baik |
| 2  | II     | 83.92                         | Baik       |

Berdasarkan tabel 7 diatas, perkembangan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa, dimana rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 48.26 meningkat 83.92 menjadi pada siklus II. hal ini dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan sebesar 55.66 dalam hal hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dapat dilihat pada bagan berikut ini.



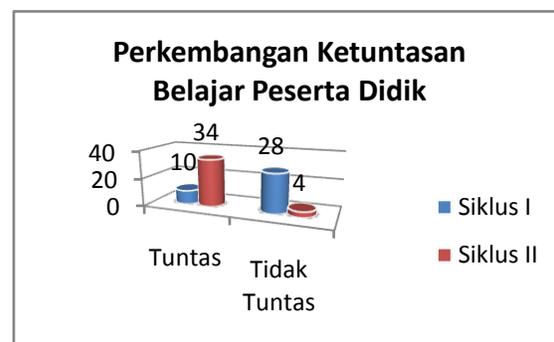
**Gambar 1 Perkembangan Hasil belajar siswa (Perbandingan Siklus I dan Siklus II)**

Selanjutnya, jumlah siswa yang tuntas setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Melalui Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) meningkatkan. Berikut ini tabel perkembangan tingkat ketuntasan siswa.

**Tabel 5 Perkembangan Tingkat Ketuntasan Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II**

| No | Kriteria     | Siklus I | Siklus II |
|----|--------------|----------|-----------|
| 1  | Tuntas       | 10       | 34        |
| 2  | Tidak Tuntas | 28       | 4         |

Perkembangan tingkat ketuntasan siswa juga dapat dilihat dalam bagan berikut ini.



**Gambar 6 Perkembangan Tingkat Ketuntasan siswa (Perbandingan Siklus I dan Siklus II)**

Dari hasil analisis data hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan dan telah mencapai target ditentukan yaitu 75, maka penelitian ini dihentikan dan tidak di lanjutkan siklus berikutnya.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data sebelum model ini digunakan, ditemukan bahwa hasil belajar siswa hanya 4 orang siswa yang tuntas tetapi setelah menggunakan Melalui Model Pembelajaran

PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) ini rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat dengan peningkatan sebesar 55.66.

Berdasarkan analisis terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus II, maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 48.26 meningkat menjadi 83.92.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Ppsi (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN sub Menampilkan Sikp Positif terhadap Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka di SMA N 1 Lembah Melintang.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN sub Menampilkan Sikp Positif terhadap Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka di SMA N 1 Lembah Melintang.

Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 48.26 (Kurang Baik) meningkat menjadi 83.92 (baik) pada siklus II dengan peningkatan sebesar 55.66%.

#### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru harus mampu menggunakan Metode yang dapat menggali dan mengembangkan pengetahuan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk mencari pengetahuan baru.
2. Agar kegiatan pembelajaran dapat berhasil dengan baik, seorang guru hendaknya selalu melibatkan peserta didik secara aktif dan memberikan kesempatan yang merata guna meningkatkan keaktifan peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah. 2000. Penggunaan Metode Pembelajaran penemuan Terbimbing Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Melalui Materi Prestasi Diri Pada Kelas IX.4 SMP Negeri 2 Bakongan Aceh Selatan. Skripsi. Banda Aceh. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Hamzah B.Uno.2007. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hariyanto, 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kemmis, S dan R. Mc Taggart. (1988). The Action Research Planner. Victoria: Deakin University.
- Nasution (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rakarya.
- Oemar Hamalik.2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yanuar. 2005. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zuriah. 2003. *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.